

## **Pelatihan Penulisan Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Imla’ di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awaliyyah Al-Falah**

**Novita Febriyanti<sup>1</sup>, Yuwan Fijar Anugrah<sup>2</sup>, Ahmad Fajar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Novita Febriyanti

**E-mail:** [febriyantinovita683@gmail.com](mailto:febriyantinovita683@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih peserta didik semakin terampil dalam menulis bahasa Arab sesuai dengan kaidah penulisan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk belajar-mengajar dengan menggunakan metode Imla Istima’I. Metode ini dilakukan dengan cara guru membaca sebuah teks atau kalimat secara perlahan, jelas, dan berulang-ulang, kemudian peserta didik mendengarkan dengan seksama dan menuliskannya, selanjutnya guru memberikan waktu untuk memastikan siswa dapat menulis kata-kata dengan benar. Berdasarkan pengamatan dan pelatihan secara langsung dapat diketahui bahwa program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini memberikan hasil positif, yaitu meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap penulisan bahasa Arab; selain itu, peserta didik dapat mengimplementasikan pemahaman penulisan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisannya*

**Kata kunci** - menulis bahasa arab, metode imla, peserta didik

### **Abstract**

*This community service activity is carried out with the aim of training students to be more skilled in writing Arabic in accordance with the rules of writing. Community service activities are carried out in the form of teaching and learning by using the Imla Istima’I method. This method is carried out by the teacher reading a text or sentence slowly, clearly, and repeatedly, then students listen carefully and write it down, then the teacher gives time to ensure students can write the words correctly. Based on direct observation and training, it can be seen that the community service program carried out has positive results, namely increasing students’ understanding and knowledge of Arabic writing; in addition, students can implement their understanding of Arabic writing properly and correctly in accordance with the writing rules.*

**Keywords** - arabic writing, imla method, students

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab berasal dari bahasa Semit (Rezi & Amrina, 2019) yang juga memiliki asal-usul dari nama putra Nabi Nuh, yaitu Sam bin Nuh, yang merupakan salah satu penutur Semit yang paling banyak. Dari garis keturunan Sam, bermunculan berbagai macam bangsa dan bahasa, seperti Akkadia dan Kanan, Ethiopia Arab dan lain-lain. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan manusia, dari sekian banyak bahasa Semit yang tersisa hingga saat ini, Bahasa Arab menjadi yang paling dominan. Bahasa ini juga memberikan pengaruh besar dalam peradaban Islam dan umat manusia terutama pada Abad ke-7 Masehi. Bahasa memiliki sifat-sifat yang istimewa dan merentangkan. Keunikan bahasa Arab terletak pada atributnya yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain, sementara aspek universal mengacu pada nilai-nilai bersama yang dimiliki bahasa Arab dengan bahasa-bahasa lainnya.

Dalam bahasa Arab, terdapat empat kemampuan dasar dalam berbahasa (Aziza & Muliensyah, 2020), yaitu kemampuan mendengar (Maharah Istimah), berbicara (Maharah Kalam), membaca (Maharah Qira'ah), dan menulis (Maharah Kitabah). Mendengarkan dan berbicara berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab secara lisan, sementara membaca dan menulis berkaitan dengan penggunaannya secara tertulis. Keempat aspek ini sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena mereka saling terkait dan tidak bisa dipisahkan.

Keterampilan menulis, salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, menurut Rusyana kemampuan untuk menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis guna menyampaikan gagasan atau pesan. Pandangan tersebut merujuk pada menulis sebagai proses mempresentasikan ucapan dengan simbol-simbol tertentu sesuai aturan, yang memungkinkan penulis menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan lambang-lambang bahasa yang teratur, sehingga pembaca dapat tampak dominan pada huruf-huruf bahasa Arab (Isbah, 2023) adalah 1. Bahasa Arab memiliki penempatan susunan kata, yaitu bahasa Arab memiliki ragam huruf dalam penempatan susunan kata, yaitu ada huruf yang terpisah, ada bentuk huruf di awal kata, di tengah dan di akhir kata. 2. Setiap satu huruf hanya melambangkan satu bunyi. 3. Cara penulisan berbeda dengan penulisan huruf latin, yakni dari arah kanan ke kiri.

Permasalahan yang dijumpai perihal penulisan bahasa Arab pada peserta didik MDTA Al-Falah ialah peserta didik tidak mampu menulis bahasa Arab dengan baik dan benar. Karena penulisan Arab tentunya berbeda dengan huruf latin yang diajarkan di sekolah pada umumnya. Kemudian selanjutnya masalah yang ditemukan adalah dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan metode yang variatif atau buku panduan, sekolah tersebut belajar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki tenaga pendidik.

Kegiatan pelatihan serupa pernah dilakukan oleh (Ghofur & A'ini, 2022) ini dalam pelatihan bertema "Pelatihan Penulisan dengan Metode Imla' di Ponpes As-Suniyyah Jember". Hasil dari pelatihan ini ialah siswa bisa menulis bahasa Arab sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab dengan metode Imla'.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang telah disampaikan, diperlukan penelitian dan pelatihan ini untuk memfasilitasi kemampuan peserta didik dan mengekspresikan tulisan bahasa Arab secara baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa yang berlaku.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk belajar-mengajar yang difokuskan pembahasannya tentang penulisan bahasa Arab dengan menggunakan metode Imla' Istimah. Metode ini (Prastyo & Kholisin, 2023) dilakukan dengan cara guru membaca sebuah teks atau kalimat secara perlahan, jelas, dan berulang-ulang, kemudian peserta didik mendengarkan dengan seksama dan menuliskannya, selanjutnya guru memberikan waktu untuk memastikan siswa dapat menulis kata-kata dengan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20-23 Januari 2025 dengan jumlah 15 siswa. Berdasarkan pengamatan langsung dan melakukan pelatihan penulisan dengan peserta didik, dapat diketahui bahwa program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini memberikan hasil yang positif, yaitu meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang penulisan bahasa Arab dengan menggunakan metode Imla; selain itu, peserta didik dapat mengimplementasikan pemahaman penulisan huruf Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

**Tabel 1.**  
Materi Pelatihan

Kata	Kalimat
كِتَابٌ	هَذَا الْبَيْتُ
قَلَمٌ	هَذِهِ الْمَدْرَسَةُ
مَكْتَبٌ	أَنْ أَكْتُبَ بِالْقَلَمِ
مَكْتَبَةٌ	نَحْنُ فِي الْمَدْرَسَةِ



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan pelatihan penulisan bahasa Arab

## KESIMPULAN

Permasalahan yang terjadi di MDTA Al-Falah ialah peserta didik tidak mampu menulis bahasa Arab dengan baik dan benar, kemudian dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan metode yang variative dan tidak menggunakan buku panduan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah pelatihan menulis bahasa Arab agar mampu menulis bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Metode yang digunakan dalam pelatihan ialah metode Imla Istima'i, proses pembelajaran dilakukan dengan cara guru membaca sebuah teks atau kalimat secara perlahan, jelas, dan berulang-ulang, kemudian peserta didik mendengarkan dengan seksama dan menuliskannya, selanjutnya guru memberikan waktu untuk memastikan siswa dapat menulis kata-kata dengan benar.

Hasil dari pelatihan ini ialah terdapat peningkatan pemahaman penulisan bahasa Arab melalui pelatihan menulis huruf arab. Terdapat peningkatan dalam wawasan mengimplementasikan penulisan huruf bahasa Arab sesuai dengan materi pelatihan yang telah dipelajari.

Saran kami untuk kegiatan selanjutnya mengadakan pelatihan yang sama dengan pembahasan materi yang lebih mendalam, terutama terkait dengan cara menulis huruf bahasa Arab. Peningkatan pelatihan dari segi peserta tidak hanya di kalangan sekolah formal namun juga di berbagai kalangan agar setiap anak yang tidak dapat merasakan bangku sekolah dapat merasakan manfaatnya dari pelatihan penulisan bahasa Arab terkhusus bagi umat muslim.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Stai. Dr. Kh. Ez. Muttaqien, Purwakarta, Jawa Barat; selanjutnya kepala sekolah MDTA Al-Falah pasawahan yang telah mendukung penelitian kami ini, baik secara moral dan juga finansial sehingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini. Melalui penelitian ini, kami harapkan dapat bermanfaat bagi Pendidikan di masa yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Ghofur, M. A., & A'ini, C. (2022). Pelatihan Penulisan dengan Metode Imla' di Ponpes As-Sunniyyah Jember. *An-Nuqtah*, 1(2), 57–62. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/article/view/626>
- Isbah, F. (2023). Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran. *Bashrah*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>
- Prastyo, M. A. N., & Kholisin, K. (2023). Penerapan Metode Imla' al-mandzur dan Imla' al-istima'i untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p75-87>
- Rezi, M., & Amrina, A. (2019). Semit: Asal Muasal Bahasa Arab. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 1(2). <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i2.1524>